

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Jiwa patriotik, rasa cinta tanah air, semangat kebangsaan, kesetiakawanan sosial, kesadaran pada sejarah bangsa, dan sikap menghargai jasa para pahlawan dapat dipupuk melalui Pendidikan Kewarganegaraan. Dalam Pasal 37 Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Selain itu, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peranan yang strategis dan penting, yaitu dalam membentuk siswa maupun sikap dalam berperilaku keseharian , sehingga diharapkan setiap individu mampu menjadi pribadi yang baik.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, sampai saat ini pembelajaran PKn belum menunjukkan upaya maksimal untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum. Keadaan ini terlihat dari pembelajaran yang masih dominan menggunakan metode ceramah, tidak melibatkan lingkungan sebagai sumber belajar, tidak memanfaatkan berbagai strategi, tidak memanfaatkan pendekatan dan model-model pembelajaran pendidikan nilai-moral yang ada.

Maka idealnya pembelajaran yang diterapkan harus mampu menciptakan pembelajaran yang kondusif. Pembelajaran yang kondusif akan mampu mencapai tujuan pengajaran dan membantu perkembangan peserta didik dalam internalisasi nilai-nilai secara optimal. Supaya pembelajaran itu

kondusif, maka diperlukan pemanfaatan pendekatan, strategi, metode, media, dan model pembelajaran yang tepat dan memadai dalam pengelolaan pembelajaran PKn.

Metode *Value clarification technique* (VCT) merupakan metode yang diterapkan dalam pembelajaran PKn. Metode *Value clarification technique* (VCT) adalah pembelajaran Inkuiri yang lebih difokuskan pada pemberian kejelasan tentang suatu tata aturan atau nilai-nilai pada suatu proses pembelajaran. Disamping itu, metode *Konsiderasi* juga diterapkan dalam pembelajaran PKn. Metode *Konsiderasi* termasuk strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dapat membentuk kepribadian seseorang, agar siswa memiliki sifat kepedulian terhadap orang lain.. Maka dengan penggunaan metode *Value clarification technique* (VCT) dan metode *Konsiderasi* dapat menghilangkan rasa bosan dalam belajar. Siswa dapat bertukar pikiran dengan teman.

Kontribusi metode *Value clarification technique* (VCT) dan metode *Konsiderasi* sangat membantu guru untuk menghubungkan materi pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa untuk membentuk hubungan antara pengetahuan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Alwasilah, 2009:32).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis ingin mengadakan penelitian tentang **”Studi Komparasi Metode Pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) dan *Konsiderasi***

## **Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn Pada Siswa Kelas V SD Negeri Trangsan 03 Gatak” .**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian antara lain:

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.
2. Kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan guru dalam penyampaian materi.
3. Kurang diperhatikannya aktivitas siswa oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari tujuan, serta untuk menghindari adanya kesalahan dalam pembahasan dan penafsiran judul maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan metode *Value Clarification Technique* (VCT) dan metode *Konsiderasi*.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan judul penelitian diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan antara penerapan metode *Value Clarification Technique* (VCT) dan metode *Konsiderasi* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Trangsan 03 Gatak?

2. Metode pembelajaran apakah yang lebih baik antara metode *Value Clarification Technique* (VCT) dan metode *Konsiderasi* untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Trangsang 03 Gatak?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perbedaan hasil belajar PKn dengan penerapan metode *Value Clarification Technique* (VCT) dan metode *Konsiderasi* pada siswa kelas V SD Trangsang 03 Gatak.
2. Mengetahui metode mana yang lebih baik antara metode *Value Clarification Technique* (VCT) dan metode *Konsiderasi* untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Trangsang 03 Gatak.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dan diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

##### 1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan terutama mengenai peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di Sekolah Dasar.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Meningkatkan kegiatan belajar, mengoptimalkan kemampuan berfikir, kerja sama, tanggung jawab dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai informasi dan pertimbangan mengenai penggunaan metode pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) dan *Konsiderasi*.
- 2) Sebagai usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PKn dan memberi alternatif kepada guru PKn dalam menentukan pendekatan yang tepat digunakan dalam mengajar.

c. Bagi Peneliti

- 1) Untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *Value Clarification Technique* (VCT) dan metode *Konsiderasi*.
- 2) Untuk mendapatkan gambaran tentang hasil belajar PKn melalui penggunaan metode *Value Clarification Technique* (VCT) dan metode *Konsiderasi*.